

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
STRATEGI *ACTIVE DEBATE* DI SDN 01
KOTO PULAI PESISIR SELATAN**

Juli Mardon¹, Gusnetti,¹ Gusmaweti²
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Julimardon@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang dipakai oleh guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru belum mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Active Debate* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada hasil belajar siswa pada siklus I pada minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 41,66% meningkat pada siklus II menjadi 75,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 33,34%, minat siswa dalam memberi jawaban pada siklus I sebesar 46,65% meningkat pada siklus II menjadi sebesar 80,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 33,35%, dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada siklus I sebesar 46,67% meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Active Debate* pada siswa kelas IV SD di SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Strategi Active Debate

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting karena merupakan alat/teknik penilaian guru terhadap hasil yang diperoleh siswa di saat belajar. Di sinilah guru dapat menilai keberhasilan dalam memberikan pengajaran kepada siswa di sekolah. Pembelajaran akan berhasil apabila adanya sarana penilaian yang tepat dan diakui dalam satuan pendidikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Salah satu keterampilan dalam berbahasa, yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berbicara. Dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik, siswa akan mudah

menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain.

Berkaitan dengan pengetahuan tersebut, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 01 Koto Pulai, Pesisir Selatan pada pelajaran Bahasa Indonesia, dan didapat informasi bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami, kendala-kendala di antaranya adalah kurangnya minat siswa sehingga tidak tercapainya hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Ratnawati, S.Pd., terlihat pada saat proses pembelajaran hanya beberapa orang siswa yang memiliki minat belajar serius. Pada proses pembelajaran berlangsung, sudah banyak upaya yang dilakukan oleh guru agar terciptanya situasi belajar yang baik, tetapi siswa sering tidak memperhatikan, mengantuk, dan malah tidak ada yang mengerjakan tugas.

Salah satu strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah strategi *Active Debate*. Menurut Melvin *Active Debate*, 2010:141), "sebuah debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika siswa diharapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri. Ini merupakan strategi debat yang secara

aktif melibatkan tiap siswa di dalam kelas, tidak hanya mereka yang berdebat".

Oleh karena itu peneliti memperbaiki minat pembelajaran tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto, Pulau Pesisir Selatan”**.

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Melalui Strategi *Active Debate* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Koto Pulau Pesisir Selatan.
- b. Melalui Strategi *Active Debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Koto Pulau Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah salah satu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Koto Pulau Pesisir Selatan Kelas IV. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Koto Pulau Pesisir Selatan, yang mana jumlah siswanya 30 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran

2013/2014 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan pada bulan November - Desember Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu materi yang sejalan dengan silabus dan kurikulum Bahasa Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu. perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi
 - a. Lembar Minat Belajar siswa
 - b. Observasi Guru
 - c. Lembar Observasi Siswa
2. Tes Hasil Belajar
3. Catatan Lapangan

Hasil analisis dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan berhasil apabila daya pikir siswa telah meningkat menjadi 70% dari sebelumnya, dan minat siswa dalam memberikan pendapat meningkat menjadi 70%, setelah diadakan tugas pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 70% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70. Jika hal-hal di atas bisa tercapai, maka berarti penggunaan strategi pembelajaran strategi *active debate* dapat dikatakan bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Kota Pulau Pesisir Selatan.

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Data minat belajar siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran partisipasi belajar siswa, yang mana peneliti mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan mengerjakan ulangan harian. Hasil

analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini berarti dengan strategi *active debate* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 01 Koto Pulau Pesisir Selatan.

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar minat belajar siswa, lembar observasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *active debate*, dan angket minat belajar siswa. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan minat belajar dan observasi guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan *observer* terhadap peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV berdasarkan lembar minat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *active debate* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-rata Minat Belajar Siswa %	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	10	33,33%	15	50,00%	41,66%	Sedikit
B	12	40,00%	16	53,33%	41,65%	Sedikit

Keterangan

A. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan

B. Minat siswa dalam memberi pendapat

2) Angket Minat

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan berdasarkan Angket dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *active debate* pada Siklus I

Indikator	Siklus I
Setuju terhadap pernyataan	51,74%
Tidak setuju terhadap pernyataan	48,26%
Rata-rata	50,00%

Dapat dideskripsikan persentase minat berdasarkan angket sebagai berikut: Secara umum hasil angket menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi cukup bisa mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Secara umum minat siswa yang diperoleh sudah cukup baik dengan rata-rata 50,00%

3) Hasil Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan lembar observasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *active debate* di Kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	9	60,00%
II	10	66,67%
Rata-rata		63,33%

Tabel 3 menunjukkan persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,33% sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

4) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus I dan rata-rata skor tesnya untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tes Akhir Siklus pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	30
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	16
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	46,67%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	64,67

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Dari deskripsi tindakan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini, minat belajar siswa observasi guru dan hasil belajar siswa sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Di sini peneliti telah

melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil yang optimal. Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Tabel 5. Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV berdasarkan lembar minat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *active debate* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-rata Minat Belajar Siswa %	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	20	66,67%	25	83,33%	75,00%	Banyak
B	22	73,33%	26	86,67%	80,00%	Banyak

Keterangan

A. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan

B. Minat siswa dalam memberi pendapat

2) Angket Minat

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan berdasarkan Angket dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *active debate* pada Siklus II

Indikator	Siklus I
Setuju terhadap pernyataan	94,44%
Tidak setuju terhadap pernyataan	88,89%
Rata-rata	91,66%

3) Hasil Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan lembar observasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *active debate* di Kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	12	80,00%
II	13	86,67%
Rata-rata		83,33%

4) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan tes hasil belajar siklus II, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus II dan rata-rata skor tesnya untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 8: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tes Akhir Siklus pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	30
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	5
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	83,33%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	71,33

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran melalui strategi *active debate* membuat siswa merasa semangat dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran *active debate* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya karena guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1) Minat Siswa

Berdasarkan data minat belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi minat belajar pada siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan minat belajar siswa.

Tabel 9: Perbandingan Angket Minat Siswa Kelas IV pada Siklus I dan Siklus II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *active debate* di SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan

Siklus	Pebandingan Minat Siklus I dan Siklus II	
	Minat menjawab pertanyaan	Minat memberi pendapat
Siklus I	41,66%	46,65%
Siklus II	75,00%	80,00%

2) Angket Minat

Berdasarkan angket minat belajar siswa yang telah di analisis, dapat digambarkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan strategi *active debate* dapat meningkatkan minat belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Tabel 10: Persentase Rata-rata Angket Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Angket Minat siswa	Rata-rata Persentase (%)	
	Siklus I	Siklus II
Setuju terhadap pernyataan	51,74%	94,44%
Tidak setuju pernyataan	48,26%	88,89%
Rata-rata	50,00%	91,66%

3) Observasi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata observasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan strategi pembelajaran *active debate*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11: Persentase Observasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	63,33%
II	83,33%
Rata-Rata	73,33%

4) Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus.

Tabel 12 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	46,67%	53,33%	64,47
Siklus II	83,33%	16,67%	71,33

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *active debate* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan. Dengan penggunaan strategi yang sesuai,

diharapkan kelemahan masing-masing siswa dan guru dapat tertutupi serta hasil belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dengan strategi *active debate* di kelas IV SDN 01 Koto Pulai Pesisir Selatan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- a) Minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 41,66% meningkat pada siklus II menjadi 75,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 33,34%.
- b) Minat siswa dalam memberi jawaban pada siklus I sebesar 46,65% meningkat pada siklus II menjadi sebesar 80,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 33,35%.
- c) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada siklus I sebesar 46,67% meningkat pada siklus II menjadi 83,33%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *active debate* sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk dapat berdebat dengan baik menggunakan strategi *active debate*.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *active debate* sebagai salah satu strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, tidak tertutup kemungkinan strategi *active debate* digunakan untuk mata pelajaran yang lain di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan strategi *active debate* dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan strategi *active debate* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *Kurikulum Tingkat satuan (KTSP)*. Jakarta: BNSP Depdiknas
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. “ *Peningkatan Aktivitas, motivasi dan hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual*” Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman . 2002. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2011. *Pembelajaran Aktif Inovatif lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Melvin L. Silberman. 2010. *Active Learning*. Bandung: Nuansa
- Jono. 2006. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Maryono.2010. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Faiq, Muhammad. 2012. *Penerapan Strategi Active Debate untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Content Subject Mahasiswa Program Studi Inggris*. Riau.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama DiktiDepdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Suratno. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudirman, dkk. 2011. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,